

PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK  
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH BERBASIS  
ANDRAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE

Mustofa Kamil

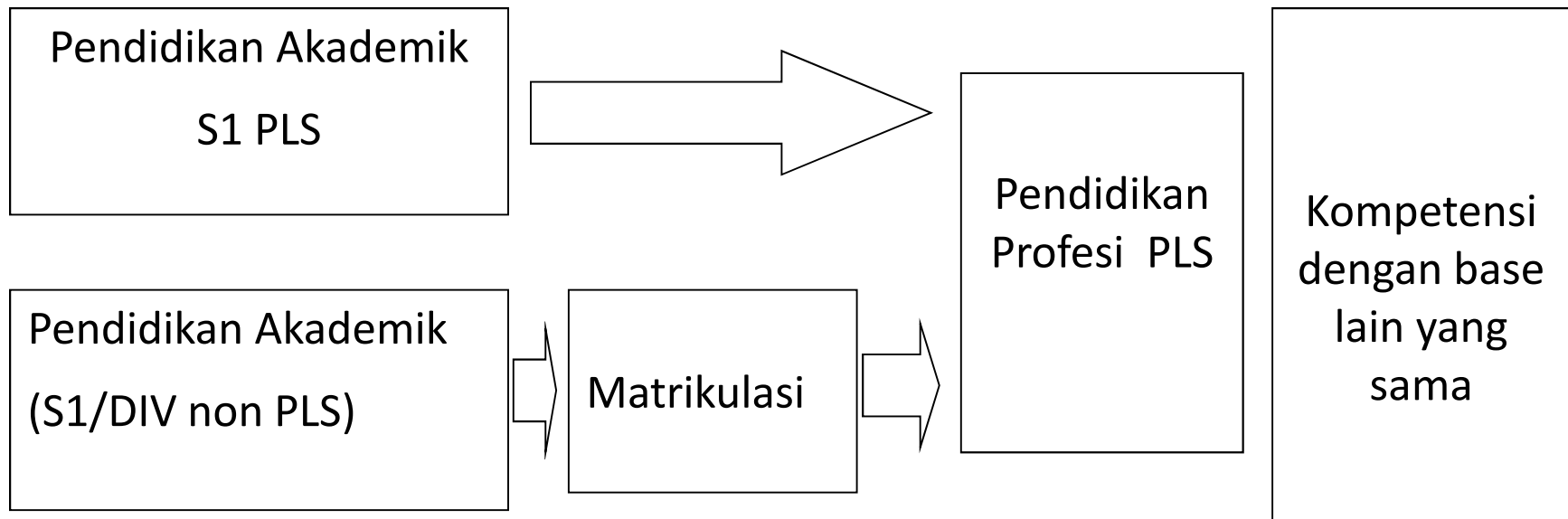
## PENTINGNYA PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

1. Memenuhi peraturan pemerintah tentang.....pendidikan profesi bagi lulusan yang membutuhkan profesionalisme....dan yang menegaskan bahwa pendidik PLS adalah sebagai suatu profesi.
2. Tuntutan peningkatan kualitas pendidik PLS melalui penguatan pengetahuan materi ke PLS-an (*content knowledge*) yang sejalan, seimbang dan atau *integrated* dengan penguatan pengetahuan andragogi.
3. Menegaskan bahwa pendidik PLS adalah sebuah profesi yang perlu pengakuan pemerintah, masyarakat dan kalangan lain serta dilakukan melalui sebuah proses pendidikan professional yang bermutu.
4. Perlu ada ketegasan definisi keahlian atau sebutan/gelar profesi di lingkungan Pendidikan Luar Sekolah yang sejalan dengan fondasi keilmuan dan jabatan pekerjaan (jabatan fungsional) yang melekat baik di lembaga pemerintah, swasta maupun lingkungan masyarakat.

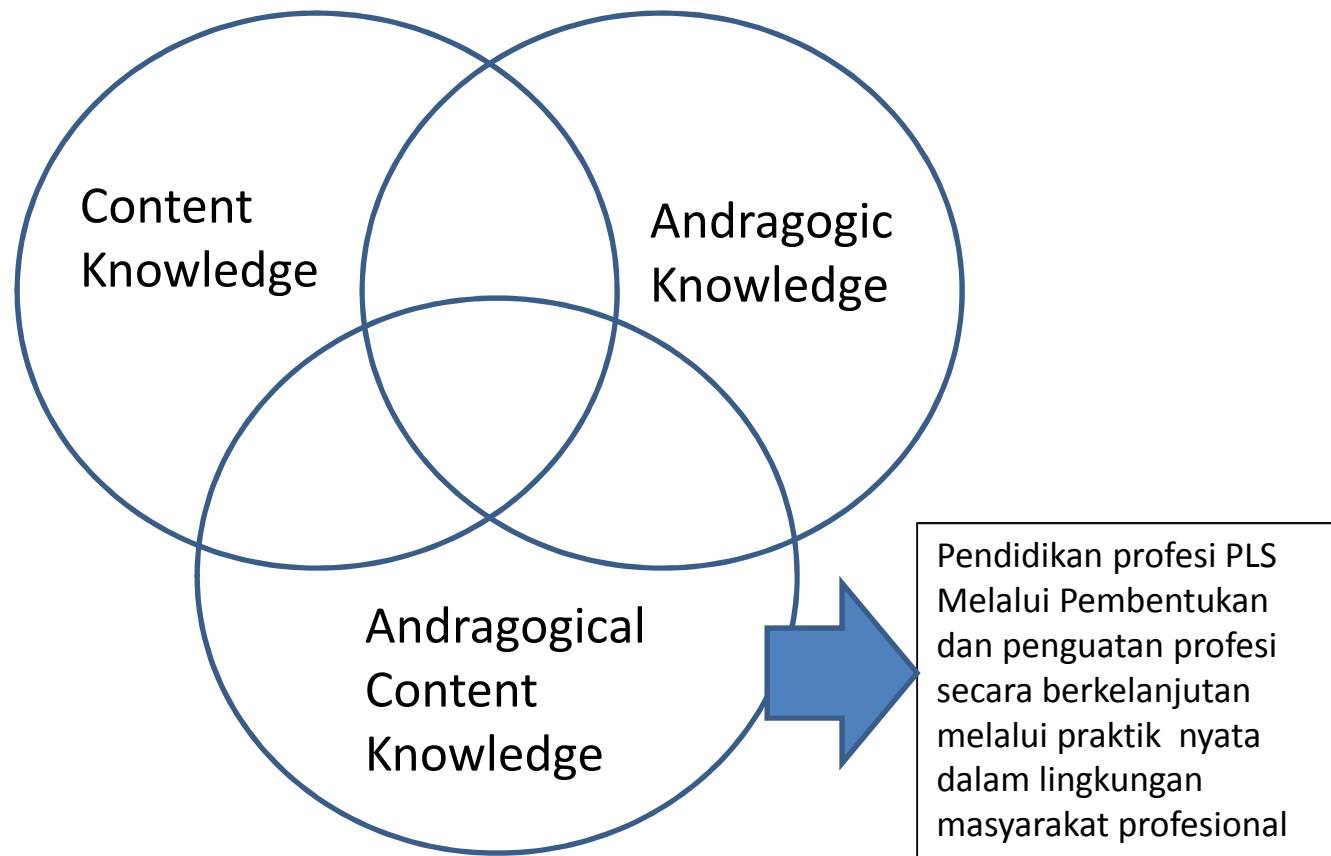
# Beberapa Asumsi

1. Pendidikan profesi PLS adalah suatu proses pendidikan lanjut setelah pendidikan akademik berdasar pada upaya menciptakan kesatuan structural dan konseptual dengan cara memadukan atau meracik (*how to blend*) antara pengetahuan materi (*content knowledge*) dengan pengetahuan andragogik (*andragogik knowledge*) atau pengetahuan lain (ilmu pendukung).
2. Karir pendidik PLS professional harus selaras bagi jabatan fungsional yang selama ini ada dan merupakan proses berkesinambungan, sehingga harus selalu mendapat pembinaan. Sehingga untuk menjamin mutu profesi pendidik PLS harus berdasar pada asesmen dan standard yang diberlakukan secara konsisten pada setiap tahap karier professional pendidik PLS.
3. Kedudukan pendidikan profesi PLS yang melahirkan tenaga pendidik PLS profesional merupakan sesuatu hal yang strategis karena bersentuhan secara langsung dengan peningkatan kemampuan dan kualitas masyarakat (peserta didik) yang selama ini membutuhkan pendidikan, pendidikan lanjut, pemberdayaan .
4. Untuk menjamin mutu, dan memelihara keberlanjutan lembaga pendidikan profesi PLS diperlukan sebuah standarisasi melalui akreditasi oleh badan tersendiri (pemerintah, asosiasi, masyarakat) baik berskala nasional maupun internasional, di samping itu pula lembaga yang ditunjuk untuk menjamin dan memelihara mutu pendidikan professional PLS sebaiknya lebih spesifik mengingat karakter PLS memiliki perbedaan dengan pendidikan lainnya, juga memperhitungkan performa lulusan pendidikan professional pendidik PLS berupa lisensi dan sertifikasi profesi pendidik PLS.

# Kerangka Umum Pendidikan Profesi PLS



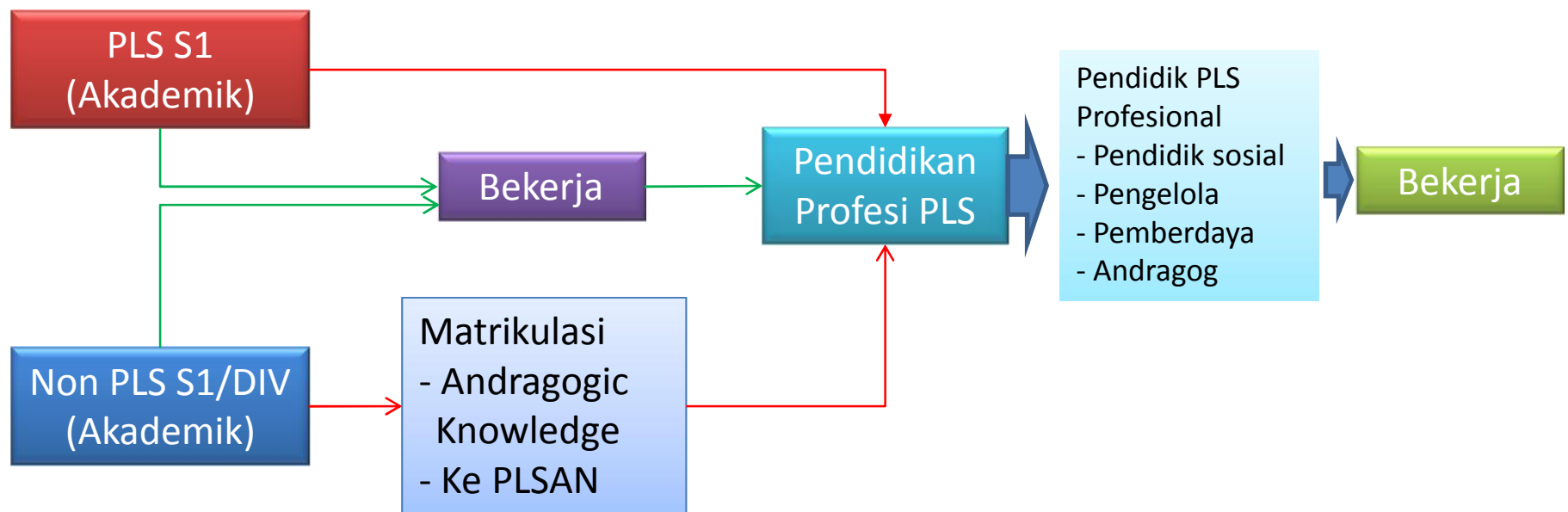
# Categories contributing to andragogical content knowledge Model 1



# Proses Pendidikan Profesi PLS

- 1) Transfer pengalaman dalam; pembelejaraan, pengelolaan, pemberdayaan masyarakat dalam setting otentik (*early exposure at the real setting*)
- 2) Pemaduan antara teori dan praktik membelajarkan, mengelola dan meberdayakan masyarakat dalam konteks latihan praktik,
- 3) Berlansung secara kolaboratif partisipatif dalam lingkungan masyarakat (komunitas) professional yang sebenarnya (diadaptasi dari *pedagogic knowledge*).

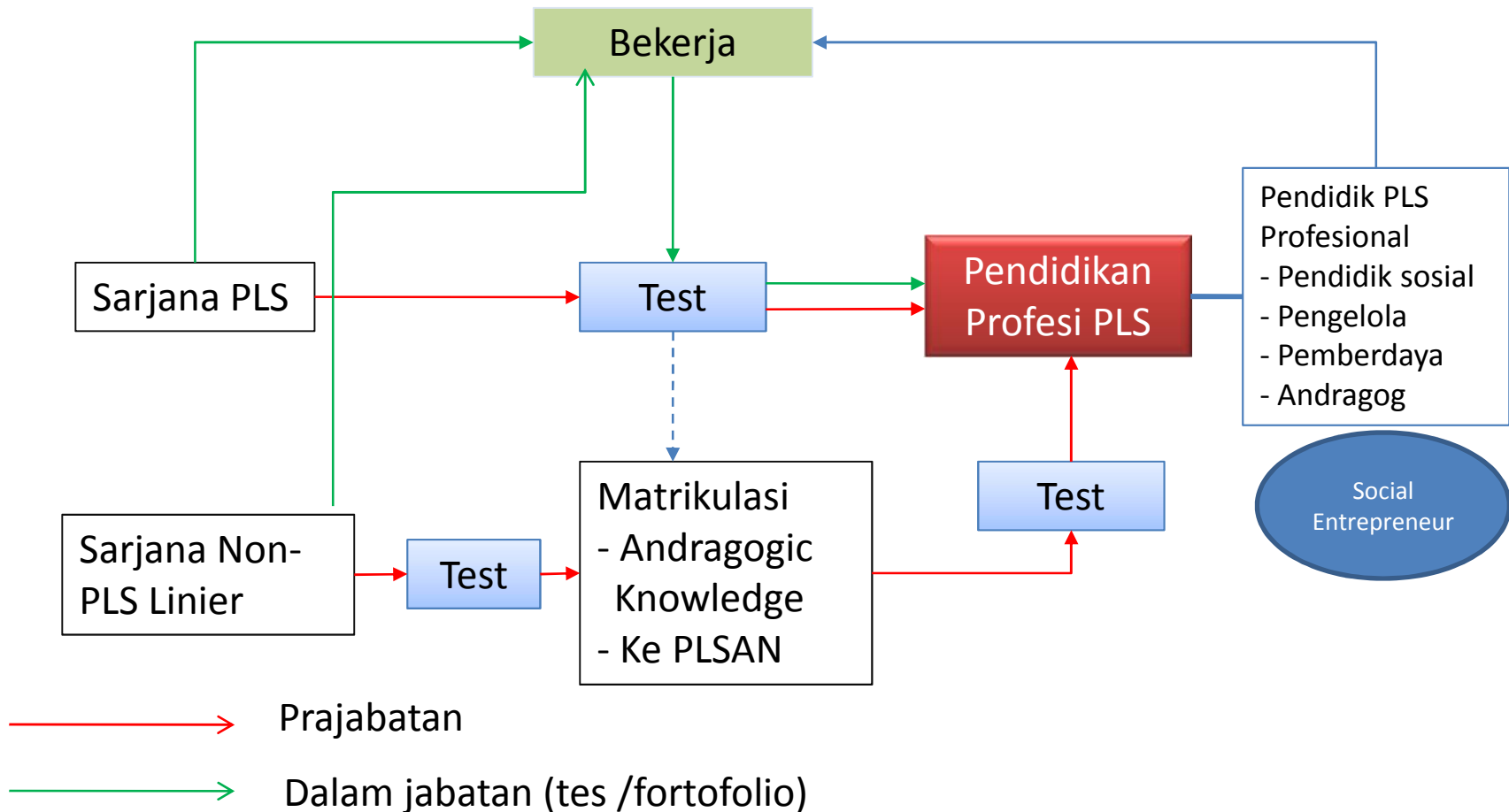
# MODEL PENDIDIKAN PROFESI PLS



→ Prajabatan

→ Dalam jabatan

# MODEL UTUH PENDIDIKAN PROFESI PLS

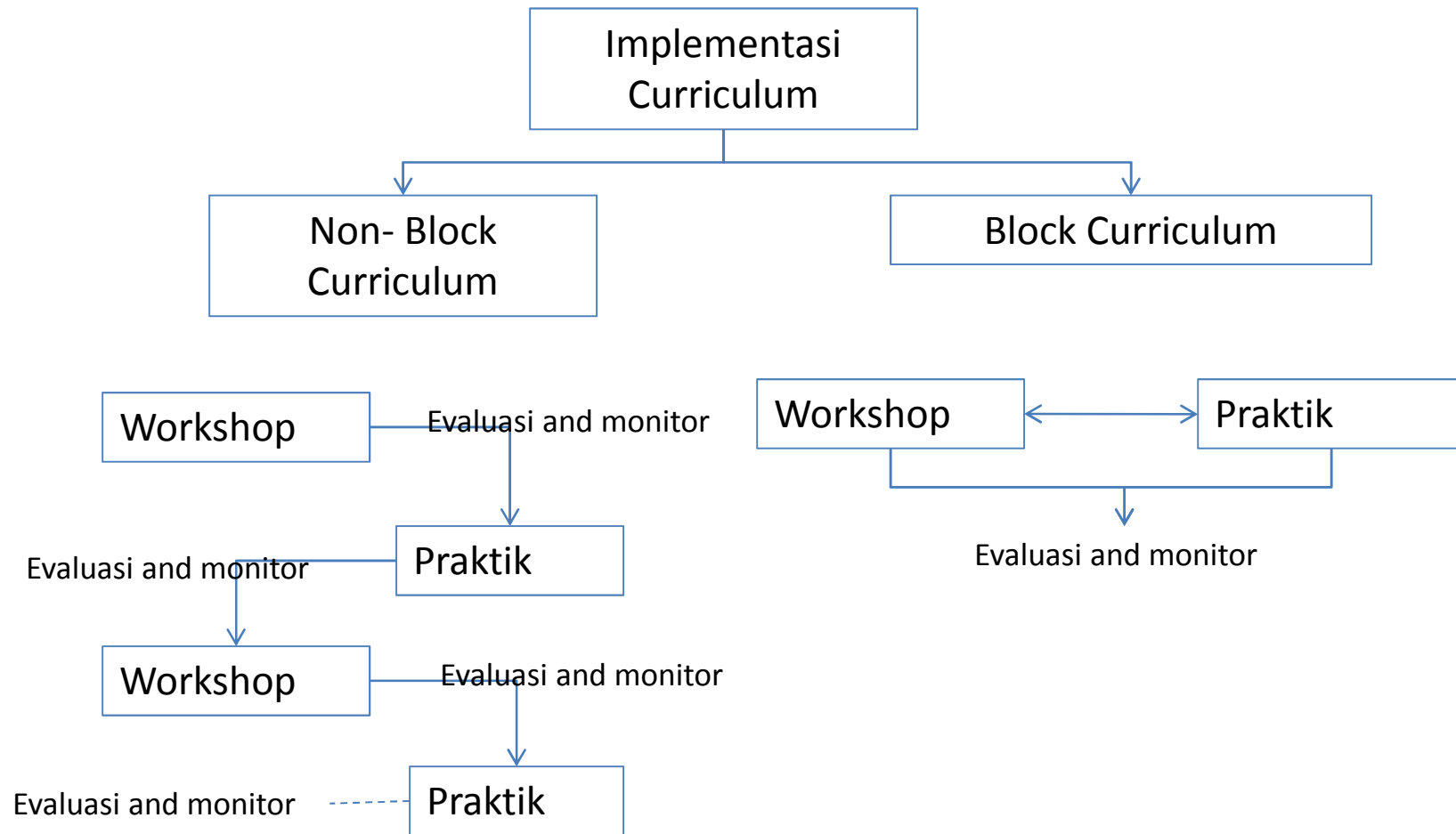




# SISTEM KREDIT PENDIDIKAN PROFESI PLS

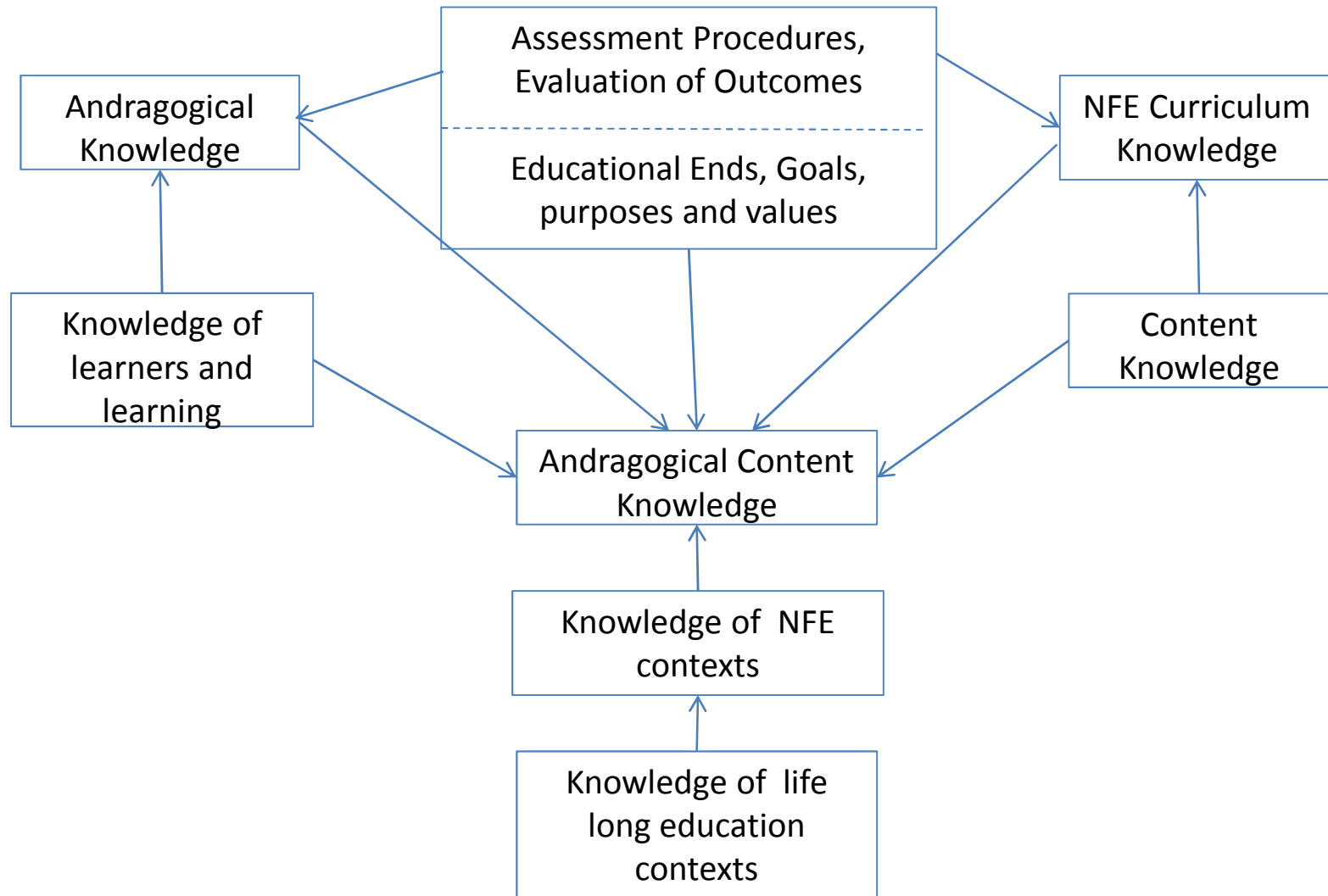
<b>36 – 40 CREDITS</b>	<b>PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK PLS (PROFESSIONAL PROGRAM)</b>	
	<b>WORKSHOP</b> (mempelajarkan, Memberdayakan, Mengelola)	<b>PRAKTIK</b> (mempelajarkan, Memberdayakan, Mengelola)
<b>144 CREDITS</b>	<b>4 YEARS ACADEMIC COURSE (Pendidikan Akademik)</b>	

# Model Implementasi Kurikulum

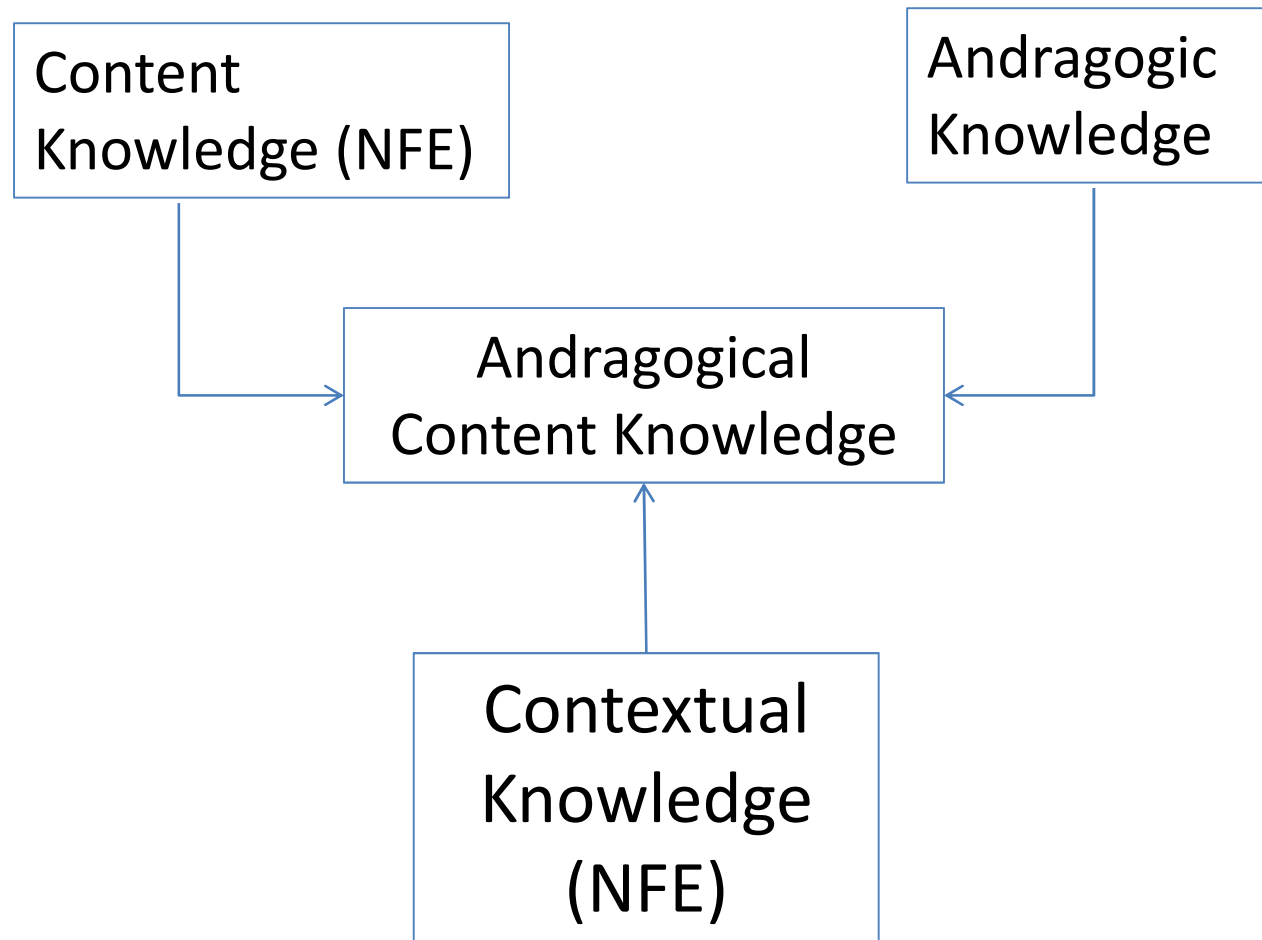


# Beberapa Contoh Model (yang dapat dikembangkan)

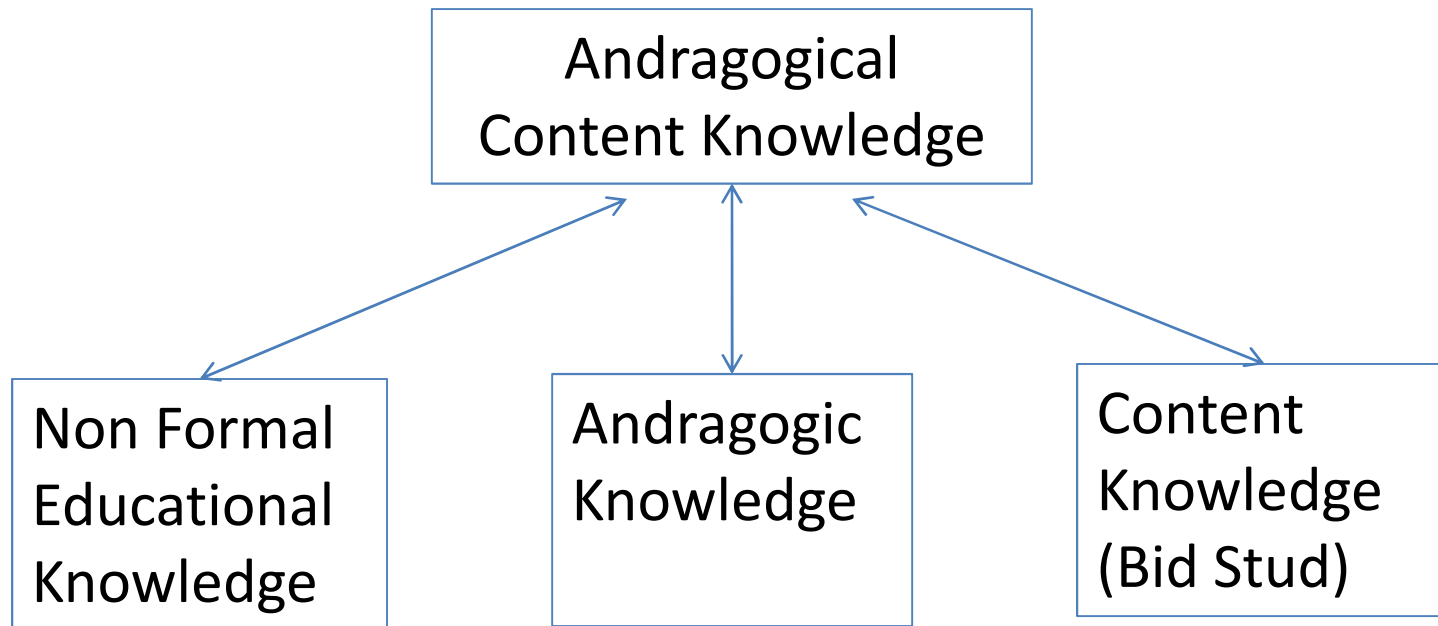
## Categories contributing to andragogical content knowledge Model 2



## Categories contributing to andragogical content knowledge Model 3



## Categories contributing to andragogical content knowledge Model 4



# Permasalahan dan Tantangan

# Saran Rencana Aksi dalam Menyusun Desain P4PLS

1. Pengembangan visi misi masa depan PLS yang jelas terutama keahlian lulusan yang dihasilkan dengan berbasis pada kompetensi yang koheren dengan keilmuan (kurikulum) dan realitas di masyarakat dengan focus pada peningkatan kualitas proses belajar mahasiswa (peserta didik calon tenaga pendidik PLS professional) dan kualitas kerja dosen.
2. Pengembangan pembelajaran yang berkualitas dan didukung oleh hasil-hasil penelitian yang koheren dengan keilmuan,
3. Pengokohan dan penguatan reputasi akademik Ke-PLS-an, akreditasi program studi, kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan profesi PLS (mitra kerja untuk kegiatan praktik),
4. Dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan profesi PLS perlu penguatan kelembagaan dan kapabilitas manajemen yang didukung oleh berbagai perangkat yang dibutuhkan (naskah akademik, kerangka kurikulum, mekanisme penyelenggaraan, penjaminan mutu, mitra kerja dan berbagai pedoman lain yang dibutuhkan),
5. Desain pendidikan profesi PLS dalam pelaksanaannya diharapkan mampu mengisi kebutuhan jabatan pekerjaan (jabatan fungsional) yang selama ini ada atau memungkinkan lulusannya mandiri serta bisa diikuti pada masa prajabatan dan masa dalam jabatan,
6. Desain pendidikan profesi PLS dikembangkan dengan merujuk pada keterpaduan antara penguatan pengetahuan materi (*content knowledge*) yang sejalan, seimbang atau *integrated* dengan penguatan pengetahuan andragogik (*andragogic knowledge*) sehingga kekokohan pengetahuan andragogik tidak menjadi keraguan dan merupakan ranah penting dalam melahirkan tenaga profesional yang memperoleh pengakuan pemerintah, masyarakat dan kalangan lain karena dilakukan melalui sebuah proses pendidikan professional yang bermutu.



TERIMAKASIH

diarsipkan oleh Ronggo @siringgo

Untuk [www.imadiklus.com](http://www.imadiklus.com)